



UNIVERSITAS ANDALAS

**PERBEDAAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN MINUM
OBAT HIPERTENSI PADA PENYANDANG HIPERTENSI USIA ≥ 18
TAHUN DI PULAU JAWA DAN SUMATERA
(ANALISIS SKI 2023)**

Oleh:

ATHIFA RAHMADINI

NIM. 2111217002



**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
Skripsi, Juli 2025**

ATHIFA RAHMADINI, NIM. 2111217002

**PERBEDAAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN MINUM
OBAT HIPERTENSI PADA PENYANDANG HIPERTENSI USIA ≥ 18 TAHUN
DI PULAU JAWA DAN SUMATERA (ANALISIS SKI 2023)**

xiv + 126 halaman, 24 tabel, 3 gambar, 5 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Perbedaan kepatuhan minum obat pada penyandang hipertensi di Pulau Jawa dan Sumatera mencerminkan adanya variasi faktor yang memengaruhi kepatuhan. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi perbedaan faktor yang mempengaruhi kepatuhan pada penyandang hipertensi usia ≥ 18 tahun di kedua wilayah.

Metode

Penelitian menggunakan desain *cross sectional* dengan data SKI 2023. Sampel terdiri dari 17.678 orang di Pulau Jawa dan 14.824 orang di Pulau Sumatera. Analisis dilakukan secara univariat, bivariat, dan multivariat pada Januari-Juli 2025.

Hasil

Di Pulau Jawa, penyandang hipertensi umumnya tinggal di perkotaan, bekerja, berpendidikan dasar, menikah, menderita hipertensi >5 tahun, dan berusia ≥ 60 tahun. Di Sumatera, mayoritas tinggal di perdesaan dengan karakteristik serupa. Faktor yang memengaruhi kepatuhan di kedua wilayah meliputi tempat tinggal, pekerjaan, pendidikan, lama menderita, dan umur, sedangkan status pernikahan hanya signifikan di Jawa. Faktor dominan di Jawa adalah status pernikahan, sedangkan di Sumatera adalah pendidikan terakhir.

Kesimpulan

Status pernikahan dan pendidikan menjadi faktor utama kepatuhan minum obat hipertensi di Jawa dan Sumatera, dengan perbedaan karakteristik wilayah, pekerjaan, pendidikan, lama menderita, dan umur. Peningkatan kepatuhan perlu disesuaikan dengan kondisi masing-masing wilayah

Daftar Pustaka : 65 (2012 – 2025)

Kata Kunci : Kepatuhan minum obat hipertensi, hipertensi, SKI, Sumatera, Jawa

FACULTY OF PUBLIC HEALTH

UNIVERSITAS ANDALAS

Undergraduate Thesis, July 2025

ATHIFA RAHMADINI, NIM. 2111217002

**DIFFERENCES IN FACTORS AFFECTING MEDICATION ADHERENCE
AMONG HYPERTENSION PATIENTS AGED ≥ 18 YEARS IN JAVA AND
SUMATRA ISLANDS (ANALYSIS OF SKI 2023)**

xiv + 126 pages, 24 tables, 3 figures, 5 appendices

ABSTRACT

Objective

Differences in medication adherence among individuals with hypertension in Java and Sumatra reflect variations in influencing factors. This study aims to identify the differences in factors affecting adherence among hypertensive patients aged ≥ 18 years in both regions.

Method

This study employed a cross-sectional design using data from the 2023 SKI. The sample consisted of 17,678 individuals from Java and 14,824 individuals from Sumatra. Univariate, bivariate, and multivariate analyses were conducted from January to July 2025.

Result

In Java, individuals with hypertension generally live in urban areas, are employed, have primary education, are married, have had hypertension for more than five years, and are aged ≥ 60 years. In Sumatra, the majority live in rural areas with similar characteristics. Factors influencing adherence in both regions include place of residence, employment, education, duration of illness, and age, while marital status is significant only in Java. The dominant factor in Java is marital status, whereas in Sumatra it is educational attainment.

Conclusion

Marital status and education level were the dominant factors related to hypertension medication adherence in Java and Sumatra Islands. These differences indicate that regional characteristics, employment status, education, duration of hypertension, and age all play a role in determining adherence. Efforts to improve adherence should be tailored to the specific contextual needs of each region.

References : 65 (2012 – 2025)

Keywords : Hypertension medication adherence, hypertension, SKI, Sumatra, Java